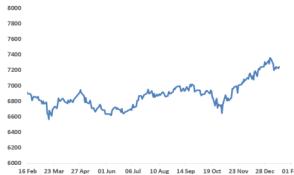


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones ditutup menguat 1% pada perdagangan di hari pertama bulan February 2024**, mencatat rekor penutupan tertinggi baru berkat aksi beli di saham-saham Teknologi menjelang laporan ketenagakerjaan bulanan yang akan dirilis pada hari Jumat. Adapun Initial Jobless Claims mingguan untuk pekan yang berakhir 27 Januari naik menjadi 224ribu, lebih tinggi dari ekspektasi 213ribu dan merupakan level tertinggi sejak pertengahan November. Kenaikan klaim pengangguran ini dirilis sehari sebelum laporan Nonfarm Payroll yang diperkirakan akan menunjukkan penurunan lowongan pekerjaan pada bulan lalu.
- Sejumlah data PMI dari beberapa negara utama dirilis pada hari Kamis yang sama**. Dari benua Asia, Korea Selatan, Indonesia, dan China termasuk di antaranya yang mencatatkan Manufacturing PMI di wilayah ekspansif; sementara Jepang masih berjaya untuk mengeluarkan sektor manufaktur mereka dari area kontraksi. Pergulatan yang sama pun dialami oleh negara-negara Eropa seperti Jerman, Eurozone, dan Inggris yang mana Manufacturing PMI mereka terlihat berjalan tertatih-tatih semakin mendekati border 50. Sementara negara ekonomi terbesar di dunia yaitu AS berhasil mencatatkan S&P Global US Manufacturing PMI (Jan) di angka 50.7, mengalihkan ekspektasi dan finally berhasil menyembang ke wilayah ekspansif dari posisi sebelumnya yang masih 47.9.
- Dari bank sentral lain, Bank of England mempertahankan suku bunga pada level tertinggi hampir 16 tahun**; namun memberi isyarat kemungkinan adanya pemangkasan di tahun ini di tengah adanya seruan untuk mengurangi biaya pinjaman sejak 2020. Selain itu, Inflasi di Zona Euro terbukti melandai bulan lalu, turun menjadi 2,8% yoy di bulan Januari dari 2,9% di bulan Desember, beringsut mendekati target 2% ECB. Ini semua menunjukkan bahwa bank-bank sentral utama ini semakin mendekati prospek pemotongan suku bunga di tahun ini.
- Bicara mengenai Inflasi (Jan)**, INDONESIA melaporkan Indeks Harga Konsumen yang semakin mendingin ke level 2.57% yoy, dari 2.61% di bulan sebelumnya, sedikit di atas ekspektasi 2.55%. Secara bulanan, Inflasi mampu ditekan menjadi hanya tumbuh 0.04% saja, jauh lebih rendah dari konsensus di periode sebelumnya. Adapun Inflasi Inti semakin terkendali ke level 1.68% yoy, pun di bawah prediksi 1.76% dari 1.80% di bulan sebelumnya.
- KOMODITAS**: Harga MINYAK dunia kembali anjlok pada penutupan perdagangan Kamis (1/2/24). Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2024 ditutup merosot 2.68%, menjadi US\$73.82 per barel di New York Mercantile Exchange. Adapun harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman April 2024 berakhir turun 2.30%, menjadi US\$78.70 per barel di London ICE Futures Exchange. Dropnya harga komoditas tersebut terjadi di tengah upaya negosiasi gencatan senjata antara Israel-Hamas, plus para trader mencerna hasil pertemuan komite OPEC+ dan keputusan Federal Reserve terkait suku bunga di mana mereka mengundikasikan bahwa pemotongan suku bunga seperti tak bisa dilaksanakan bulan Maret ini. OPEC+ tidak mengusulkan perubahan pada keputusan mereka untuk memotong produksi sebesar 2.2 juta barel per hari dari pasar pada kuartal ini.
- IHSG tergelincir 6.2 points pada perdagangan Kamis namun masih ditutup aman di atas level 7200**, didukung oleh Foreign Net Buy hampir sebesar IDR 1 triliun (RG market), mengembalikan posisi bila asing YTD di angka IDR 3.72 triliun. Para investor mencerna angka inflasi 2.57% di bulan Januari yang merupakan level terendah sejak Oktober lalu. Adapun angka tersebut mendekati nilai tengah dari acuan Bank Indonesia pada rentang 1.5% - 3.5% untuk arahan tahun 2024. Secara teknikal, kenyataan bahwa IHSG telah dua kali gagal untuk mencoba tembus ke atas level 7235 semakin menumbuhkan kecurigaan bahwa konsolidasi ini memang belum usai. NHKSI RESEARCH kembali harus mengingatkan para investor/trader untuk tidak positioning terlalu banyak di penghujung pekan ini dan malah lebih memperhatikan area Support 7200-7150 untuk kemungkinan konsolidasi lanjutan menuju area target 7100-7050, up to 7000 angka bulat selaku Support psikologis.
- Berikut data ekonomi yang dapat dipantau hari ini:**
 - CPI Korea Selatan (Jan.): melandai ke angka 2.8% yoy, vs 2.9% forecast, vs previous 3.2%.
 - US Nonfarm Payrolls (Jan.): consensus 187 ribu, previous 216 ribu.
 - US Unemployment Rate (Jan.): consensus 3.8%, previous 3.7%.
 - Michigan Consumer Sentiment (Jan.)
 - US Factory Orders (Des.)

Company News

- BBHI: Laba Bersih Naik 66% di Tahun 2023
- BMRI: Targetkan Penyaluran Kredit Tumbuh 10%-15% di 2024
- BRIS: Laba Naik 33,82% Jadi IDR5,7 Triliun

Domestic & Global News

- BPS Ungkap Biang Kerok Harga Beras Masih Mahal Sampai Sekarang
- PMI Manufaktur China Berekspansi pada Januari 2024, Didorong Eksport

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1562.25	-24.79	-1.56%
Finance	1494.17	-19.73	-1.30%
Energy	2084.99	-21.36	-1.01%
Property	692.30	-6.40	-0.92%
Technology	4108.04	-20.01	-0.48%
Consumer Non-Cyclicals	696.28	-2.69	-0.38%
Basic Material	1280.34	-3.72	-0.29%
Industrial	1087.06	-1.16	-0.11%
Consumer Cyclicals	857.46	0.12	0.01%
Infrastructure	1524.35	1.35	0.09%
Healthcare	1336.12	19.55	1.48%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.31	2.41	Govt. Spending YoY	-3.76%	10.62%
Exports YoY	-5.85%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 2, 2024

JCI Index

February 1	7,201.70
Chg.	6.25 pts (-0.09%)
Volume (bn shares)	19.07
Value (IDR tn)	10.62
Up 193 Down 272 Unchanged 190	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	1,102.3	MDKA	301.4
BBCA	1,057.6	AMMN	290.8
BBRI	902.2	ASII	285.0
GOTO	491.7	BBNI	281.8
TLKM	427.0	BOGA	247.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4,969		
Sell	4,083		
Net Buy (Sell)	886		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	543.6	GOTO	103.5
TLKM	198.8	KLBF	61.7
BBRI	131.0	FILM	33.1
BBNI	103.5	MEDC	27.7
ADRO	35.3	BRPT	37.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.54%	-0.04%
USDIDR	15,765	-0.10%
KRWIDR	11.84	0.10%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,519.84	369.54	0.97%
S&P 500	4,906.19	60.54	1.25%
FTSE 100	7,622.16	(8.41)	-0.11%
DAX	16,859.04	(44.72)	-0.26%
Nikkei	36,011.46	(275.25)	-0.76%
Hang Seng	15,566.21	81.14	0.52%
Shanghai	2,770.74	(17.81)	-0.64%
Kospi	2,542.46	45.37	1.82%
EIDO	22.03	0.17	0.78%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,055.0	15.5	0.76%
Crude Oil (\$/bbl)	73.82	(2.03)	-2.68%
Coal (\$/ton)	116.00	(0.50)	-0.43%
Nickel LME (\$/MT)	16,230	(39.0)	-0.24%
Tin LME (\$/MT)	25,803	(430.0)	-1.64%
CPO (MYR/Ton)	3,798	(44.0)	-1.15%

BBHI : Laba Bersih Naik 66% di Tahun 2023

PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) membukukan laba bersih di tahun 2023 sebesar Rp444,57 miliar atau melonjak 64,64% YoY. Laba bersih itu ditopang oleh pendapatan neto sebesar IDR1,04 triliun atau meningkat 65,29% YoY. Di sisi lain jumlah beban perseroan juga meningkat dari IDR140,44 miliar menjadi IDR292,18 miliar atau meningkat tajam 108% YoY dari sebelumnya IDR140,44 miliar. (Emiten News)

BMRI : Targetkan Penyaluran Kredit Tumbuh 10%-15% di 2024

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memperkirakan pertumbuhan kredit konsolidasi tahun 2024 akan tumbuh di kisaran 10-15%. Optimisme tersebut seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan masih di atas 5% sehingga berdampak positif pada industri perbankan. Sementara, terkait realisasi penyaluran kredit Bank Mandiri di tahun 2023 mencapai IDR1.398,1 triliun, atau tumbuh 16,3% secara tahunan, melampaui pertumbuhan kredit industri yang sebesar 10,38% yoy. (Emiten News)

BRIS : Laba Naik 33,82% Jadi IDR5,7 Triliun

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) membukukan laba bersih sepanjang tahun 2023 naik 33,82% menjadi IDR5,70 triliun secara tahunan (yoY) dibandingkan tahun 2022. Dengan begitu, BSI kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang impresif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba tahun 2023 pun melampaui target BSI. (Emiten News)

Domestic & Global News

BPS Ungkap Biang Kerok Harga Beras Masih Mahal Sampai Sekarang

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan penyebab kenaikan harga komoditas pangan, termasuk harga beras, pada awal 2024. "Salah satu pendorong kenaikan harga beras antara lain karena kurangnya pasokan di beberapa wilayah terutama akibat dari faktor cuaca dan rusaknya beberapa akses jalan dan hambatan distribusi komoditas pangan," ujar Plt Kepala BPS Amalia A. Widayanti saat menyampaikan Berita Resmi Statistik di Jakarta, Kamis kemarin (1/2/2024). Amalia menjelaskan secara umum kenaikan harga beras terjadi di 28 provinsi, sedangkan harga beras di 10 provinsi lainnya menunjukkan penurunan. Meski demikian, seluruh provinsi di Pulau Jawa dan Bali Nusra disebut mengalami kenaikan harga beras. Lebih lanjut, dia menyampaikan tingginya harga beras dipengaruhi oleh suplai yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan permintaan yang tinggi. Salah satu isu yang menyebabkan tingginya harga beras adalah beberapa negara penghasil beras menahan eksportnya sehingga menyebabkan pasar global relatif naik. Sedangkan faktor pendukung dari dalam negeri lantaran produksi beras terhalang oleh El Nino. (Bisnis)

PMI Manufaktur China Bereksansi pada Januari 2024, Didorong Ekspor

Aktivitas manufaktur China kembali mengalami ekspansi pada Januari 2024 berkat pertumbuhan output yang stabil, percepatan logistik, dan peningkatan ekspor. Ekspansi ini membantu meningkatkan kepercayaan bisnis ke level tertinggi dalam 9 bulan terakhir. Melansir Reuters pada Kamis (1/2/2024), indeks manajer pembelian (purchasing managers' index/PMI) manufaktur China dari Caixin/S&P Global bertahan di 50,8 pada bulan Januari 2024. Namun, hasil positif ini kontras dengan survei resmi pada hari sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur kembali berkontraksi bulan lalu karena permintaan yang terus melemah. Secara keseluruhan, survei-survei ini menunjukkan bahwa perekonomian yang masih berkinerja buruk membutuhkan lebih banyak dukungan kebijakan. Ekonom senior Caixin Insight Group Wang Zhe mengatakan peningkatan aktivitas logistik, peningkatan pengadaan dan persediaan mencerminkan peningkatan kepercayaan bisnis. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,700	9,400	11,025	Overweight	13.7	14.1	1,195.8	24.6x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7
BBRI	5,750	5,725	6,300	Overweight	9.6	22.9	871.5	14.4x	2.8x	19.7	2.9	24.1	17.8
BBNI	5,725	5,375	6,100	Overweight	6.6	25.5	213.5	10.2x	1.4x	14.6	3.4	9.5	14.3
BMRI	6,550	6,050	6,900	Overweight	5.3	35.1	611.3	11.1x	2.3x	22.4	4.0	23.5	33.7
AMAR	272	320	400	Buy	47.1	17.2	5.0	22.0x	1.5x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,350	6,450	7,400	Buy	16.5	(4.5)	55.8	6.3x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	11,575	10,575	13,600	Buy	17.5	11.6	135.0	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0
UNVR	3,100	3,530	4,200	Buy	35.5	(33.0)	118.3	23.9x	22.0x	89.0	4.3	(3.3)	(9.1)
MYOR	2,390	2,490	3,200	Buy	33.9	0.8	53.4	18.5x	3.9x	22.5	1.5	3.0	85.7
CPIN	4,440	5,025	5,500	Buy	23.9	(24.4)	72.8	30.0x	2.5x	8.7	2.3	8.5	(16.0)
JPFA	1,065	1,180	1,400	Buy	31.5	(20.5)	12.5	13.3x	0.9x	7.2	4.7	2.6	(34.5)
AALI	6,875	7,025	8,000	Buy	16.4	(16.2)	13.2	10.1x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(3.7)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)
Consumer Cyclicals													
ERAA	408	426	600	Buy	47.1	(13.2)	6.5	7.8x	0.9x	12.5	4.7	22.5	(27.1)
MAPI	1,960	1,790	2,200	Overweight	12.2	41.0	32.5	15.4x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	72.9	1.7	5.6x	0.9x	17.1	3.2	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,510	1,610	1,800	Buy	19.2	(27.4)	70.8	23.6x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)
SIDO	505	525	550	Overweight	8.9	(35.3)	15.2	15.6x	4.4x	28.0	7.0	(9.7)	(18.6)
MIKA	2,770	2,850	3,000	Overweight	8.3	(6.1)	39.5	40.7x	6.9x	17.7	1.3	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	4,040	3,950	4,800	Buy	18.8	4.4	400.2	16.9x	3.1x	18.6	4.1	2.2	17.6
JSMR	5,025	4,870	5,100	Hold	1.5	50.4	36.5	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2
EXCL	2,300	2,000	3,800	Buy	65.2	0.9	30.2	25.6x	1.2x	4.9	1.8	10.5	(16.1)
TOWR	910	990	1,310	Buy	44.0	(19.5)	46.4	13.7x	2.8x	22.2	2.6	7.6	(3.9)
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(9.3)	44.2	28.6x	4.1x	13.2	3.1	0.6	(8.3)
MTEL	675	705	860	Buy	27.4	(0.7)	56.4	28.1x	1.7x	6.0	3.2	11.9	(22.7)
WIKA	#N/A	240	1,280	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)
PTPP	404	428	1,700	Buy	320.8	(41.9)	2.5	6.7x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6
Property & Real Estate													
CTRA	1,205	1,170	1,300	Overweight	7.9	24.9	22.3	14.8x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)
PWON	414	454	500	Buy	20.8	(7.2)	19.9	10.9x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
Energy													
PGAS	1,160	1,130	1,770	Buy	52.6	(26.1)	28.1	7.9x	0.7x	8.2	12.2	1.9	(35.9)
ITMG	26,625	25,650	26,500	Hold	(0.5)	(25.0)	30.1	2.7x	1.1x	39.2	34.1	(30.2)	(54.8)
PTBA	2,560	2,440	4,900	Buy	91.4	(24.3)	29.5	4.6x	1.5x	28.0	42.7	(10.7)	(62.2)
ADRO	2,420	2,380	2,870	Buy	18.6	(18.0)	77.4	2.6x	0.7x	28.8	18.1	(15.8)	(35.7)
Industrial													
UNTR	22,800	22,625	25,900	Overweight	13.6	(7.8)	85.0	4.0x	1.1x	26.6	30.2	6.6	(1.3)
ASII	5,125	5,650	6,900	Buy	34.6	(14.6)	207.5	6.6x	1.1x	16.5	12.7	8.8	10.2
Basic Ind.													
SMGR	6,325	6,400	9,500	Buy	50.2	(13.7)	42.9	17.0x	1.0x	6.1	3.9	4.0	(10.0)
INTP	8,925	9,400	12,700	Buy	42.3	(9.8)	32.9	14.2x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4
INCO	3,930	4,310	5,000	Buy	27.2	(48.1)	39.0	9.8x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0
ANTM	1,535	1,705	2,050	Buy	33.6	(35.2)	36.9	9.1x	1.5x	17.1	5.2	(8.3)	8.4
NCKL	900	1,000	1,320	Buy	46.7	#N/A	56.8	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
29 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	114.8	114.8	110.7
30 – Jan.	JP	06:30	Jobless Rate	Dec	2.4%	2.5%	2.5%
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Jan	107K	150K	164K
31 – Jan.	CH	08:30	Manufacturing PMI	Jan	49.2	49.3	49.0
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Dec	6.2%	5.3%	5.3%
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 31	5.50%	5.50%	5.50%
1 – Feb.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Jan 31	5.25%	5.25%	5.25%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 27	224K	212K	214K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	50.7	50.3	50.3
	US	22:00	ISM Manufacturing	Jan	49.1	47.2	47.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jan	50.8	50.8	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	52.9	—	52.2
	ID	11:00	CPI YoY	Jan	2.57%	2.53%	2.61%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan F	45.5	45.4	45.4
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	46.6	46.6	46.6
	EC	17:00	CPI MoM	Jan P	-0.4%	-0.4%	0.2%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	185K	216K	216K
2 – Feb.	US	20:30	Unemployment Rate	Jan	3.7%	3.7%	3.7%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan F	78.8	78.8	78.8
	US	22:00	Factory Orders	Dec	0.5%	2.6%	2.6%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Dec F	—	0.0%	0.0%
	KR	06:00	CPI YoY	Jan	2.8%	3.2%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LCKM
29 – Jan.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
30 – Jan.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	BBYB, ASMI
31 – Jan.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
1 – Feb.	Cum Dividend	EURO
Friday	RUPS	WICO
2 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 2 FEBRUARY 2024 :

IHSG tetap konsolidasi dalam range 7200-7280, menunjukkan kalau buying pressure IHSG masih cukup kuat. Rebound yang terjadi di MA50 yg membuktikan hal ini. Untuk forecast hari ini, sepertinya IHSG akan tetap konsolidasi di range ini

Support terdekat : 7200

Support : 7180-7200 / 7100 / 7040-7050 / 6990-7000

Resistance : 7270-7280 / 7300-7330 / 7377-7406

ADVISE : Short term trades with tight SL

SIDO—PT Sido Muncul Tbk



PREDICTION 2 FEBRUARY 2024

Overview

Resting at support area + psychological number

Advise

Spec buy

Entry Level: 505-500

Target: 525-530 / 560-570

Stoploss: 496

PWON—PT Pakuwon Jati Tbk



PREDICTION 2 FEBRUARY 2024

Overview

Price is at minor support + nearing uptrend channel line

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 414-410

Target: 426-430 / 438 / 454-460

Stoploss: 402

BRPT—PT Barito Pacific Tbk



SRTG—PT Saratoga Investama Sedaya Tbk



MDKA—PT Merdeka Copper Gold Tbk



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta